PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wicaksono, Wimbo P. (2018). **Representation of Culture in Internationally-Published English Instructional Materials for Senior High School Students in Indonesia**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

The place of culture in English language teaching has been a never ending discussion from scholars. Within the role of English as an international language, English language learners should possess intercultural awareness instead of mastering target language culture. Furthermore, the current English language textbook should be able to present the diversity of context in which English is being used internationally. Therefore, this study aims to discover the representation of culture in internationally-published English textbooks for senior high school students in Indonesia.

This study employed content analysis method to achieve its' objective. The data were generated from two internationally-published English textbooks used by the grade X of senior high school, namely *Choices* (Harris and Sikorzynska, 2015) and *English in Mind* (Doff, et al., 2015). *Choices* is published by Pearson Education Limited and *English in Mind* is published by Cambridge University Press. Then, three units of each textbook were selected to be analyzed.

This study discovered that the inner circle countries' culture dominates the representation of culture in *Choices* and *English in Mind*. Then, it is followed by the expanding circle countries' culture. Meanwhile, the cultural contents related to the outer circle countries' and Indonesian culture is very lowly represented. Nevertheless, *Choices* provides activities that encourages the learners to use English to talk about their own culture. These activities may provide opportunities for learners to build their identity and develop their intercultural competence since they have to compare their own culture to culture from the other circles. In conclusion, the internationally-published English textbooks should be able to represent cultural contents that are proportionally diverse to portray the use of English in international context. Furthermore, they should provide more communication-oriented contents that develop learners' speaking skills to communicate with people from other culture.

Keywords: English as international language, culture, internationally-published English textbook, students' intercultural competence

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wicaksono, Wimbo P. (2018). **Representation of Culture in Internationally-Published English Instructional Materials for Senior High School Students in Indonesia**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Keberadaan budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi salah satu topik hangat yang sering dijadikan bahan diskusi oleh para peneliti. Seiring dengan berkembangnya status bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, pembelajar bahasa Inggris dituntut untuk mengembangkan kompetensi antar budaya daripada menguasai kebudayaan bahasa yang dipelajari. Selain itu, buku ajar Bahasa Inggris yang dipakai seharusnya mencerminkan penggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan representasi budaya dalam buku ajar internasional yang digunakan oleh pelajar Sekolah Menengah ke Atasa (SMA) dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Metode analisis konten digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data penelitian ini diambil dari dua buku ajar internasional yang digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris oleh siswa kelas sepuluh pada tingkat SMA. Kedua buku ajar internasional tersebut adalah "*Choices"* (Harris and Sikorzynska, 2015) dan "*English in Mind"* (Doff, et al., 2015). *"Choices"* merupakan buku ajar internasional yang diterbitkan oleh "*Pearson Education Limited"*, sementara itu *"English in Mind"* merupakan buku ajar internasional yang diterbitkan oleh *"Cambridge University Press"*. Lalu, peneliti akan memilih tiga bab dari setiap buku untuk diteliti.

Penelitian ini menemukan bahwa budaya yang berasal dari negara-negara yang berada dalam "*inner circle"* mendominasi representasi budaya dalam buku *"Choices"* dan *"English in Mind"*. Negara-negara yang menjadi bagian dalam *"expanding circle"* menjadi penyumbang muatan budaya terbanyak ke dua. Sementara itu, materi buku ajar yang mewakili budaya dari negara-negara yang termasuk dalam *"outer circle"* dan Indonesia sangatlah terbatas. Tetapi, perlu diketahui bahwa *"Choices"* mempunyai aktifitas-aktifitas yang mendorong pembelajar untuk berbicara tentang budaya asal mereka menggunakan bahasa Inggris. Aktifitas-aktifitas seperti inilah yang sangat membantu siswa untuk membangun identitas dan mengembangkan kompetensi antar budaya mereka karena mereka harus membandingkan budaya asli mereka dengan budaya dari negara-negara lain. Kesimpulannya, buku ajar Bahasa Inggris internasional seharusnya memuat materi yang terdiri dari budaya yang berbeda-beda dan membaginya dengan proporsional untuk dapat menggambarkan penggunaan bahasa Inggris di konteks internasional. Selain itu, buku-buku ajar tersebut harus memperbanyak materi yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi antar budaya supaya pembelajar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda-beda.

Kata kunci: Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, budaya, buku ajar internasional, kompetensi antar budaya.